

**PENYERANGAN TIMUR LANG TERHADAP KESULTANAN
TURKI UTHMANI PADA MASA BAYAZID I (1399-1402 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Muhammad Ilham Nugroho

NIM : 13120003

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Nugroho
NIM : 13120003
Jenjang/ Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ilham Nugroho
NIM: 13120003

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENYERANGAN TIMUR LANG TERHADAP KESULTANAN TURKI
UTSMANI PADA MASA BAYAZID I 1399-1402 M DAN DAMPAKNYA
TERHADAP TURKI UTSMANI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ilham Nugroho
NIM : 13120003
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 19500505 197701 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-486/Un.02/DA/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENYERANGAN TIMUR LANG TERHADAP KESULTANAN TURKI UTHMANI
PADA MASA BAYAZID I (1399-1402 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ILHAM NUGROHO
Nomor Induk Mahasiswa : 13120003
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof.Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 19500505 197701 1 001

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.
NIP. 19550501 199812 1 002

Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

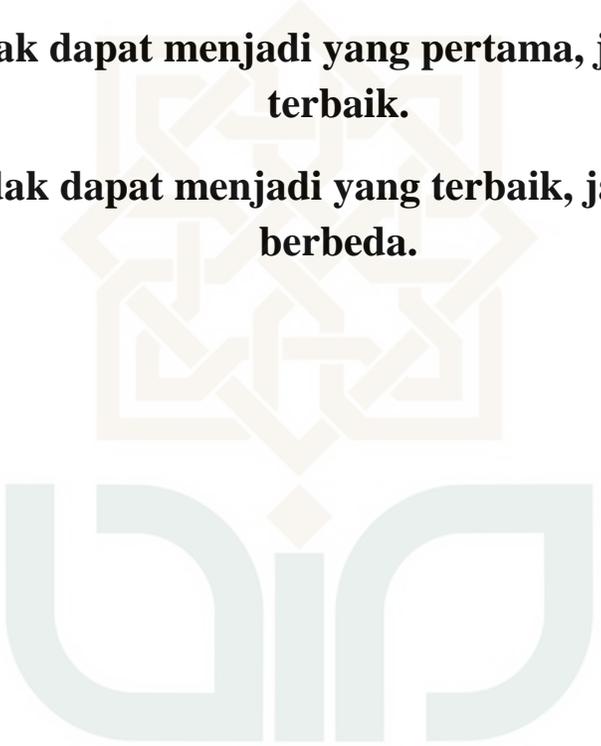


Prof/Dr.H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

Jika tidak dapat menjadi yang pertama, jadilah yang terbaik.

Jika tidak dapat menjadi yang terbaik, jadilah yang berbeda.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

**Almamater Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Ayah dan Ibu

Kak Gaby dan Wahyu

Oma, Opa, Mbahti, dan Mbahkung

Sepupu-sepupu tersayang

Almamater MAN 1 Malang,

SMP Laboratorium UM, dan SD Banjaran 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Timur Lang mendirikan Dinasti Timuriah pada 1370 M. Untuk mengembangkan kekuasaannya, ia menaklukkan berbagai wilayah dari timur hingga barat, salah satunya ialah Baghdad yang dipimpin Sultan Ahmad. Timur Lang harus kembali ke Baghdad untuk menghadapi pemberontakan kepadanya yang dilakukan Sultan Ahmad yang dibantu oleh Qara Yusuf. Akan tetapi, mereka telah mendapatkan suaka politik dari Bayazid I, Sultan Turki Utsmani. Hal ini menimbulkan sentimen politik dari Timur Lang kepada Bayazid I. Sentimen tersebut tertuang dalam suratnya kepada Bayazid I agar menyerahkan mereka kembali. Hal tersebut ditolak Bayazid I. Sentimen semakin bertambah ketika Bayazid I menaklukkan sekutu Timur Lang, Erzindjian, saat mengembangkan kekuasaannya ke timur. Sehingga Timur Lang menyerang Turki Utsmani pada 1402 M. Akibatnya, timbul perang saudara di Turki Utsmani.

Fokus permasalahan yang dirumuskan ialah motif penyerangan Timur Lang terhadap Turki Utsmani dan kronologi penyerangan serta dampak penyerangan. Adapun tujuan yang dicapai adalah untuk mengetahui proses penyerangan dari awal hingga akhir dan dampak penyerangan, serta untuk merekonstruksi masa lampau secara kronologis dan sistematis berdasar pada data-data yang diperoleh. Alat analisis untuk merekonstruksi permasalahan berupa pendekatan sosiologi politik yang digunakan untuk membahas konflik. Digunakan pula teori konflik Lewis Alfred Coser, teori ini diperlukan untuk mendalami penyebab, proses, dan dampak penyerangan terhadap Turki Utsmani. Penelitian ini merupakan penelitian *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan dan difokuskan pada telaah, pengkajian, dan pembahasan literatur yang terkait dengan penyerangan Timur Lang terhadap Turki Utsmani. Metode yang dipakai adalah metode penelitian sejarah, yang menurut Kuntowijoyo terdapat lima tahapan, pemilihan topik, pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan penelitian pustaka yang dilakukan, disimpulkan bahwa penyerangan disebabkan oleh pemberian suaka politik bagi musuh Timur Lang oleh Bayazid I serta penaklukan wilayah sekutu Timur Lang oleh Bayazid I. Hal itu menyebabkan penyerangan terhadap Turki Utsmani dan dimenangkan oleh Timur Lang, karena mendapat posisi yang lebih baik serta pembelotan pasukan pada Turki Utsmani. Kematian Bayazid I menimbulkan perang saudara pada empat anaknya, yang dimenangkan oleh salah satu anaknya, Muhammad.

Kata Kunci : Penyerangan, Timur Lang, Turki Utsmani, dan dampak.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es

¹Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, cet. I, 2010), hlm. 44-47.

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ذ	Dlad	DI	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
..... ^ˆ	Fathah	A	A
..... _ˆ	Kasrah	I	I
..... ^ˆ _ˆ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
..... ^ˆ _ˆ	fathah dan ya	Ai	a dan i
..... ^ˆ _ˆ _ˆ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
..... ^ˆ _ˆ _ˆ	fathah dan alif	Ā	a dengan caping di atas

..ي..	kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
..و..	dammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

4. *Ta Marbûthah*

- a. *Ta Marbûthah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : rabbanâ

نَزَّلَ : nazzala

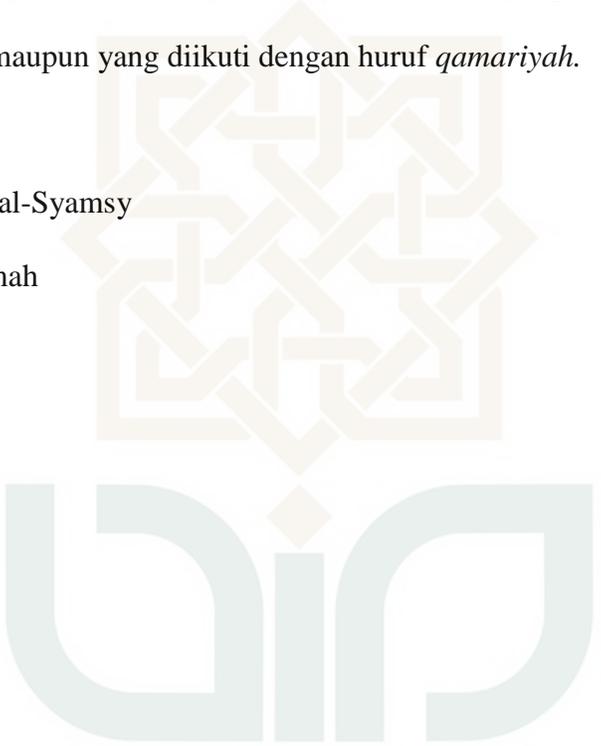
6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين والصلاة والسلام على أشرف

الأنبياء والمرسلين سيّدنا محمد و على آله وأصحابه أجمعين

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Yang Esa, Pencipta dan Pemelihara alam semesta serta seluruh isinya. Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Penyerangan Timur Lang Terhadap Kesultanan Turki Utsmani Pada Masa Bayazid I 1399-1402 M dan Dampaknya Terhadap Turki Utsmani” telah selesai disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (1) dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dapat dipungkiri banyak tantangan-tantangan dalam proses penyusunan, meskipun demikian, Alhamdulillah, penulis mendapat beberapa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perlu disampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua dan wakil Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Mundzirin Yusuf, M. Si., selaku pembimbing skripsi. Atas nasihat, masukan, pesan-pesan dan ilmu-ilmu yang telah dibagikan serta luang waktunya untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, tiada kata yang lebih pantas untuk disampaikan selain ucapan terima kasih setulus-tulusnya diiringi doa semoga pengorbanannya dibalas yang lebih baik oleh Allah.
5. Dr. Nurul Hak, S. Ag., M. Hum., sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Ialah orang pertama yang mendukung dan menyetujui untuk mengambil judul skripsi ini. Nasihat dan masukannya telah membantu penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, khususnya jurusan SKI yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu guru di MAN 1 Malang dan bapak/ibu guru di SMP Laboratorium UM Malang serta SD Banjaran 1 Kediri yang telah memberikan ilmu, motivasi, dorongan semangat, serta doa.
8. Kedua orang tua penulis, ayah Iwan Nugroho dan ibu Yass Arlina atas segala ilmu, pengajaran, dukungan, kesabaran, motivasi, perhatian, kasih sayangnya, pengorbanan, doa, dan segalanya, baik materil maupun imateril.

9. Kakak kandung penulis, Kak Gaby dan sepupu penulis, Wahyu, atas segala perhatian dan kasih sayangnya, serta dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Serta Mbahti dan Oma yang selalu mendoakan kebaikan untuk semua cucunya.
10. Teman-teman SKI 2013, khususnya SKI D 2013 yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga hidup kita dilimpahi kasih sayang dan keberkahan dari Allah.
11. Teman-teman BINGKAI Komunitas Fotografi, terima kasih telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga baik selama di Jogja, mudah-mudahan selamanya.
12. Teman-teman kos Wisma Amudas dan Asrama Uswatun Khasanah, serta teman KKN angkatan 89 pedukuhan Duren Sawit yang selalu menyengati penulis dengan segala cara
13. Teman yang selalu ada, Tri Fahmi dan Muhammad Amin, serta Novia Rahman yang membantu banyak sekali dalam penulisan ini.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian, penulislah yang akan mempertanggungjawabkan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 25 Juli 2017 M.
1 Dzulqo'dah 1438 H.



Muhammad Ilham Nugroho
NIM. 13120003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II: MOTIF PENYERANGAN TIMUR LANG TERHADAP TURKI	
UTSMANI	19
A. Biografi Singkat Timur Lang	19
B. Biografi Singkat Bayazid I	25
C. Latar Belakang Surat-Menyurat	29
D. Perebutan Wilayah	31
BAB III: KRONOLOGI PENYERANGAN TIMUR LANG TERHADAP	
TURKI UTSMANI	38
A. Perjalanan Pasukan Timur Lang dan Turki Utsmani Menuju	
Ankara	38
B. Strategi dan Formasi Perang.....	44
C. Kronologi Perang	51
BAB IV: DAMPAK PENYERANGAN TERHADAP TURKI UTSMANI ..	55
A. Kebijakan dan Keberadaan Timur Lang di Anatolia Pasca	
Penyerangan	55
B. Konflik Muhammad dan Isa di Anatolia	61
C. Konflik Sulaiman dan Muhammad di Anatolia	68
D. Konflik Musa dan Sulaiman	72
E. Konflik Musa dan Muhammad	79
BAB V: PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86

B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dari Mongolia pada abad ke-14 merupakan salah satu peradaban yang disegani. Watak keras dan solidaritas yang kuat diantara orang Mongol membuat mereka menjadi bangsa yang solid. Sepeninggal Jengis Khan, kekuasaan tersebut dibagi kepada empat anaknya, yang beberapa dari mereka mendirikan dinasti Islam dikemudian hari.¹ Mereka ialah Jochi, Chagtai, Oghtai, dan Touli. Oghtai menjadi Khan Agung Mongol, Jochi berjasa dalam berdirinya Dinasti Kipcak, Touli turut merintis Dinasti Ilkhan, dan Chagtai mendirikan Dinasti Chagtai.² Dinasti Chagtai berdiri pada 1227 M hingga 1369 M.³ Ketika dinasti ini mengalami kemunduran, muncul Timur Lang yang merupakan keturunan dari salah satu Raja Chagtai, dan perlahan menguasai kekuasaan Dinasti Chagtai.⁴

Sama seperti Jengis Khan, Timur Lang mempunyai ambisi untuk menjadi satu-satunya penguasa di bumi.⁵ Setelah berhasil menguasai Dinasti Chagtai, Timur Lang

¹ Jengis Khan mempunyai banyak anak, namun ada empat anaknya yang kuat dalam dunia politik, yaitu Jochi, Oghtai, Chagtai dan Touli. Chagtai merupakan pendiri Dinasti Chagtai: M. Abdul Karim, *Bulan Sabit di Gurun Gobi* (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), hlm. 67.

² Karim, *Bulan*, hlm. 74.

³ W. C. Taylor, *The History of Overthrow of Roman Empire, and The Foundation of The Principal European States* (London: Print For Whittaker & Co, 1836), hlm.

⁴ Karim, *Bulan Sabit*, hlm.109-110.

⁵ *Ibid.*, hlm. 115

mendirikan dinasti baru yang bernama Dinasti Timuriah (1370 M)⁶. Untuk mengembangkan kekuasaannya, Timur Lang menaklukkan daerah-daerah lain.⁷ Hal ini membuat kekuasaannya mencakup seluruh Persia, bagian utara Uzbekistan dan sebagian Kazakhstan bekas Dinasti Golden Horde, kemudian bagian selatan menyentuh sebagian India. Timuriah juga menguasai Sijistan, Azerbaijan, dan Georgia.⁸ Ketika Timur Lang memimpin pasukan Timuriah ekspansi di Baghdad. Ia berhasil menguasai dan membuat pemimpinnya, Sultan Ahmad Jalayir, melarikan diri.⁹ Sultan Ahmad dikemudian hari mendapat suaka politik dari Sultan Bayazid I pada 1399 M. Hal ini menimbulkan sentimen politik dari Timur Lang. Ia menghimbau Bayazid I agar melepas Sultan Ahmad melalui surat.¹⁰

Bayazid I adalah putra Murad I yang telah memerintah selama 30 tahun.¹¹ Setelah itu ia digantikan oleh Bayazid I.¹² Sama dengan ayahnya, ia bertekad menguasai Konstantinopel dari Byzantium. Oleh sebab itu Bayazid mendapat perlawanan dari berbagai negara Kristen karena telah menguasai daerah sekitar

⁶ Beatrice Forbes Manz, *The Rise and Rule of Tamerlane* (Cambridge: Cambridge University Press, 1989), hlm. 10.

⁷ Abdullah Turhal, *Battle of Anggara 1402* (Anggara: Altar Modelling, 2009), hlm. 1, menyebutnya Timur, sedangkan M. Abdul Karim menyebutnya Timur Lang. Lihat Karim, *Bulan Sabit*, hlm. 110. Banyak versi nama Timur Lang, namun penulis seterusnya lebih merujuk kepada tulisan M. Abdul Karim.

⁸ Masudul Hasan, *History of Islam II* (New Delhi: Adam Publishers & Distributors, 2013), hlm. 117.

⁹ *Ibid.*, hlm. 117.

¹⁰ Justin Marozzi, *Tamerlane, Sword of Islam, Conqueror of The World* (London: Harper Peleennial, 2005), hlm. 344.

¹¹ Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, terj. Cecep Lukman dan Dedi Slamet (Jakarta: PT. Sera mbi Pustaka, 2013), hlm. 907.

¹² Banyak versi dari Bayazid I, namun penulis merujuk pada tulisan Phillip K. Hitti yang menyebut Bayazid I. Lihat Hitti, *History of The Arabs Terj. Cecep Lukman dan Dedi*, hlm. 907.

Konstantinopel dan mengepung kota tersebut. Konstantinopel dilindungi oleh banyak pasukan Kristen dari seluruh Eropa. Untuk mengantisipasi pergerakan rencana Bayazid I, negara Kristen Eropa seperti Perancis, Hungaria, Bulgaria, Venice, Genova, dan lainnya bergabung untuk menghalangi niat Turki Utsmani. Peristiwa tersebut bernama Perang Nicopolis, Bulgaria pada 1396 M yang dimenangkan oleh Turki Utsmani.¹³ Bayazid I mendapat julukan *Yildirim* yang artinya kilat, karena ia mampu menaklukkan berbagai daerah dengan sangat cepat.¹⁴ Julukan tersebut merepresentasikan keinginannya yang ambisius untuk menjadi penguasa terkuat di Eropa, sama dengan Timur Lang.

Kontak Timur Lang dengan Bayazid I diawali dari sebuah surat yang melarang Bayazid I untuk memberikan suaka politik terhadap musuh Timur Lang. Ia tidak merespon surat Timur Lang dengan baik. Hubungan keduanya semakin buruk ketika Bayazid I melakukan ekspansi ke Anatolia Timur dan menguasai wilayah sekutu Timur Lang yang bernama Erzindjian. Hal itu mengakibatkan sentimen kepada Bayazid I semakin besar. Sebaliknya, sentimen Bayazid I kepada Timur Lang juga timbul ketika penguasa Anatolia Timur meminta suaka politik kepada Timur Lang. Saling memberi suaka politik diantara Timur Lang dan Bayazid I serta didasari ambisi untuk menjadi penguasa satu-satunya membuat sentimen diantara keduanya semakin besar. Dinasti Timuriah memberi respon dengan menyerang wilayah

¹³ Hasan, hlm. 130-131.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 907.

kekuasaan Turki Utsmani, seperti Sivas dan Anatolia bagian utara.¹⁵ Penyerangan Timur Lang berakhir di Cubuk, Anggara. Pasukan Timuriah berperang dengan Turki Utsmani dalam peristiwa yang bernama Perang Anggara.¹⁶ Penyerangan tersebut memiliki dampak yang besar. Turki Utsmani mengalami perang saudara dalam pemerintahannya sejak tahun 1403 M hingga 1413 M.¹⁷

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, orientasi penulisan ini berlandaskan pada beberapa alasan. Pertama, penyerangan yang dilakukan terhadap Turki Utsmani bukan semata-mata berasal dari ego kedua pemimpin, melainkan terdapat motif politik dan ekonomi di dalamnya. Motif tersebut terlihat ketika Timur Lang melakukan penyerangan di wilayah Turki Utsmani. Kedua, kejadian di Perang Anggara dilakukan secara terstruktur serta dipenuhi dengan intrik-intrik politik yang tidak terduga ketika berlangsungnya perang, sehingga sangat menentukan hasil akhir perang. Ketiga, penulis mempunyai ketertarikan terhadap studi abad pertengahan, khususnya tentang penyerangan ini. Karena belum ditemukan pembahasan mengenai penyerangan Timur Lang terhadap Turki Utsmani. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka penulis merasa penting untuk membahas penyerangan Timur Lang terhadap Turki Utsmani.

¹⁵ Turhal, *Battle*, hlm. 7-11 dan Marozzi, *Sword*, hlm. 346-347.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 53-55.

¹⁷ Dimitris J. Kastritsis, *The Sons of Bayezid* (Leiden: Koninklijke Brill NV, 2007), hlm. 2, dan Colin Imber, *The Ottoman Empire* (New York: Palgrave Macmillan, 2002), hlm. 17-18.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulisan ini membahas tentang penyerangan Timur Lang terhadap Turki Utsmani pada masa Bayazid I dan dampaknya terhadap Turki Utsmani. Penyerangan dalam penulisan ini timbul oleh pemberian suaka politik bagi musuh Timur Lang yang dituangkan melalau korespondensi surat. Dampak penyerangan terhadap Turki Utsmani juga menjadi pembahasan penulisan ini. Menimbulkan perang antar saudara yang panjang bagi Turki Utsmani.¹⁸

Fokus penulisan ini ialah terhadap Kesultanan Turki Utsmani yang berdiri pada 1299 M hingga 1922 M. Kemudian penulis membatasi penulisan ini dari tahun 1399 M hingga 1402 M. Tahun 1399 M ialah tahun Turki Utsmani memberikan suaka politik bagi musuh Timur Lang, sehingga menimbulkan sentimen politik bagi Timur lang. Sedangkan tahun 1402 M merupakan berakhirnya konflik antara Dinasti Timuriah dan Turki Utsmani yang sebelumnya diawali dengan penyerangan wilayah Turki Utsmani. Setelah perang berakhir, fokus penulisan beralih terhadap dampak perang yang diawali pada tahun 1403 M. Fokus pada dampak perang terjadi di Anatolia dan Rumelia. Merupakan kedua wilayah Turki Utsmani yang dikuasai keempat anak Bayazid I. Adapun tahun 1413 M merupakan waktu berakhirnya perang saudara dari anak-anak Bayazid I.¹⁹

¹⁸ Marozzi, *Sword of Islam*, hlm. 344.

¹⁹ Kastritsis, *The Sons*, hlm. 2.

Untuk mempertegas pembahasan, penulis memberikan beberapa rumusan masalah yang dipaparkan dalam beberapa pernyataan, diantaranya yaitu :

1. Apa motif penyerangan Timur Lang terhadap Kerajaan Turki Utsmani?
2. Bagaimana kronologi penyerangan Timur Lang terhadap Kerajaan Turki Utsmani?
3. Apa dampak penyerangan terhadap Turki Utsmani?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Mengetahui motif-motif apa saja yang menyebabkan terjadinya Perang Anggara pada 1402 M.
2. Mengetahui kronologis awal, terjadinya dan berakhirnya penyerangan.
3. Untuk menjelaskan peristiwa perang saudara dipemerintahan Turki Utsmani..

Penulisan ini juga diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Dengan adanya penulisan mengenai Perang Anggara 1402 M, diharapkan dapat menambah variasi dalam penulisan sejarah Islam, serta menambah informasi mengenai Islam di Asia Tengah dan Balkan.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji penyerangan ini.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai konflik antara Bayazid I dan Timur Lang sudah banyak dibahas oleh sejarawan dalam buku sejarah Islam. Namun, konflik antara kedua penguasa tersebut selalu menjadi sub bab dari Dinasti Timuriah atau Turki Utsmani. Beberapa buku dan karya penulisan yang masih berkaitan digunakan sebagai pijakan pada penulisan ini, diantaranya ialah :

Pertama, buku karya Ibn Arabshah, *Tamerlane The Great Amir*, penerbit Luzac & Co, tahun 1936. Buku ini membahas karir militer Timur Lang secara intensif. Ibn Arabshah menjelaskan kehidupan Timur Lang secara runtut, dimulai dari awal karir militernya hingga setiap penaklukan bersama Dinasti Timuriah. Terdapat beberapa informasi dalam buku ini mengenai penyerangan terhadap Turki Utsmani dan Bayazid I. Akan tetapi perbedaan buku karya Ibn Arabshah dengan penulisan ini ialah penulisan ini juga membahas dampak penyerangan terhadap Turki Utsmani, disamping membahas penyerangan tersebut. Sehingga pada bagian dampak akan dibahas pada BAB IV penulisan ini.

Kedua, buku karya David Nicolle, *The Age of Tamerlane*, penerbit Osprey Publishing, tahun 1990. Buku tersebut fokus pada karir militer Timur Lang. Artinya buku ini membahas berbagai penaklukan oleh Timur Lang. Namun karena banyaknya penaklukan yang dibahas dalam buku ini, penyerangan terhadap Turki Utsmani hanya dibahas secara singkat. Selain itu, buku ini juga menjelaskan berbagai bentuk

pertahanan yang digunakan oleh pasukan Timuriah serta peralatan dan baju perang yang digunakan. Sehingga karya David Nicolle tersebut berbeda dengan penulisan ini yang membahas tentang kronologi penyerangan tersebut.

Ketiga, skripsi karya Masdani, “Kekuasaan Timur Lang (1370-1405) Pada Masa Dinasti Timuriah”, di dalam karya ini dijelaskan kehidupan Timur Lang dari awal meniti karir hingga mencapai kesuksesan dan kontribusinya pada Dinasti Timuriah tanpa menyentuh perang dengan Bayazid I secara spesifik, baik pada waktu perang maupun jalannya perang, implikasi perang pada kedua pihak juga tidak terlalu spesifik dijelaskan. Perbedaan dengan penulisan ini ialah, karya Masdani tersebut membahas kontribusi Timur Lang bagi Timuriah, sehingga penyerangan terhadap Turki Utsmani tidak dibahas secara mendalam.

Keempat, buku Karya Abdullah Turhal, *Battle of Anggara 1402*. Penerbit Modelling Altar, Anggara, tahun 2009. Buku tersebut secara spesifik bercerita tentang jalannya perang Anggara mulai dari keinginan Timur Lang akan peperangan ini, kemudian tentang bagaimana Timur Lang dan Bayazid I bertemu di Anggara. Buku tersebut menjadi lebih mudah dibaca karena disertai dengan banyak gambar tentang lapangan Cubuk, berbagai perbukitan disana dan alur serta strategi perang yang disajikan dalam bentuk peta. Persamaan dengan penulisan ini ialah penulisan ini membahas secara spesifik tentang Perang Anggara 1402 M.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa buku atau karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai tinjauan atau sumber bagi penulisan ini. Meskipun dari semuanya tidak memiliki kesamaan, namun hal itu membantu penulisan ini. Pertama, buku karya Ibn Arabshah, *Tamerlane The Great Amir*, yang membahas perjalanan militer Timur Lang, termasuk penyerangan terhadap Turki Utsmani. Akan tetapi tidak membahas dampak penyerangan. Kedua, buku karya David Nicolle, *The Age of Tamerlane*, yang membahas karir militer Timur Lang beserta semua runtutan perang yang dihadapinya, sehingga penyerangan terhadap Turki Utsmani tidak dibahas intensif. Ketiga, skripsi karya Masdani, “Kekuasaan Timur Lang (1370-1405) Pada Masa Dinasti Timuriah”, membahas hubungan dan sumbangsih Timur Lang terhadap Dinasti Timuriah. Sehingga strategi dan kondisi penyerangan tidak dijabarkan secara rinci. Keempat, buku Karya Abdullah Turhal, *Battle of Anggara 1402*. Merupakan buku yang memiliki banyak kesamaan dengan penulisan ini. Hanya saja di dalamnya tidak dijelaskan secara rinci riwayat hidup Timur Lang dan Bayazid I, serta dampak penyerangan terhadap Turki Utsmani.

E. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah teori konflik. Menggunakan teori konflik dari Lewis Alfred Coser. Menurut Coser, timbulnya konflik terhadap suatu kelompok dapat membuat kelompok tersebut menuju ke arah kemajuan atau perubahan yang diinginkan oleh individu, kelompok atau masyarakat secara

keseluruhan.²⁰ Coser menekankan bahwa konflik tidak hanya seputar hal negatif saja, namun terdapat sisi positif konflik terhadap suatu kelompok atau individu. Konfliknya terbagi dalam dua tipe dasar, yaitu konflik realistik dan konflik non-realistik. Konflik realistik ialah konflik yang bersumber dari hal yang bersifat kongkrit atau material seperti uang dan wilayah. Konflik seperti ini ditujukan kepada pihak-pihak yang dianggap mengecewakan. Sedangkan konflik non-realistik ialah konflik yang berasal dari keinginan manusia yang berdasar pada kepercayaan, agama, dan kesukuan. Konflik ini tidak tersalurkan langsung kepada objeknya, melainkan melalui perantara.²¹

Jika dikaitkan dengan penulisan ini, konflik yang terjadi ialah konflik realistik. Dalam hal ini, konflik terjadi karena pemberian suaka politik oleh Bayazid I terhadap musuh Timur Lang. Konflik ini disalurkan langsung kepada pihak yang dianggap mengecewakan melalui surat-surat dan berujung pada perebutan wilayah.

Dalam teori konflik, Coser mempunyai pandangan bahwa konflik dapat memperkuat solidaritas kelompok itu sendiri. Jika yang terjadi ialah konflik antar kelompok, maka hal tersebut dapat memperkuat identitas masing-masing kelompok agar tidak keluar ke dunia sosial di sekitarnya.²² Kesolidaritasan kelompok tersebut dapat didasarkan kepada persamaan golongan atau persamaan memiliki tujuan yang

²⁰ Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi dan Pemecahannya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 372.

²¹ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hlm. 111.

²² George Ritzer, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, terj. Winda Ade Putri Johar (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2014), hlm. 286.

sama.²³ Menurut Ibnu Khaldun konflik-konflik tersebut muncul karena sifat manusia yang mirip dengan nafsu hewan yang mampu mendorong kelompok lain untuk menciptakan berbagai gerakan untuk menang dan menguasai.²⁴

Di samping fungsi konflik untuk memperkuat solidaritas suatu kelompok, konflik juga dapat menghasilkan solidaritas kelompok tersebut dan solidaritas tersebut bisa mengantarkannya kepada aliansi dengan kelompok-kelompok lain yang mempunyai nasib atau permasalahan yang sama. Selanjutnya, konflik dapat menjadi sarana komunikasi, yaitu sebelum terjadi konflik anggota suatu kelompok akan berkumpul bersama untuk membahas apa yang dilakukan selanjutnya. Lewat bertukar pikiran dengan anggota lain akan terlihat jelas apa yang harus dilakukan, baik itu mengalahkan lawan atau berdamai.²⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa solidaritas dari pasukan Timuriah muncul karena mereka semua merasa mempunyai motif yang sama ketika menyerang Turki Utsmani, yaitu motif untuk menang dan mendapatkan harta rampasan. Begitu juga dengan sebelum penyerangan tersebut yang telah dilakukan diplomasi dengan pihak lain atau membangun aliansi sehingga memudahkan jalannya penyerangan.

Pada akhir teori konfliknya, Coser berpandangan bahwa konflik mempunyai peran positif bagi suatu kelompok melalui perubahan sosial yang timbul akibat konflik. Akan tetapi apabila intensitas konflik begitu mengancam kepada

²³ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, hlm. 372.

²⁴ Novri Susan, *Pengantar Sosiologi dan Isu-Isu Konflik Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 34.

²⁵ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, hlm. 373.

pengancuran sistem sosial, maka menimbulkan ketidakseimbangan struktur yang cenderung disalurkan melalui perpecahan.²⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan sosiologi politik. Sosiologi politik ialah ilmu tentang kekuasaan pemerintah otoritas, komando dalam semua masyarakat manusia, yang bukan saja masyarakat nasional, tetapi juga dalam masyarakat lokal dan masyarakat lainnya. Merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan tentang masalah politik dengan masyarakat, struktur sosial dan struktur politik dan tingkah laku sosial terhadap tingkah laku politik yang terjadi pada peristiwa masa lalu.²⁷ Pendekatan sosiologi politik mempunyai lingkup pembahasan tentang golongan sosial, konflik, motif dari suatu tindakan, politik, dan lainnya.²⁸ Pendekatan ini dapat menguraikan secara detail tentang konflik yang terjadi pada Timur Lang dengan Bayazid, maksud konflik dalam penulisan ini ialah penyerangan Timur Lang terhadap Turki Utsmani, baik itu dalam menguraikan latar belakang, proses dan dampak dari penyerangan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penyerangan diartikan proses, cara, atau perbuatan menyerang.²⁹ Ada beberapa pengertian yang terkait erat dengan penyerangan, yaitu agresi.³⁰ Agresi ialah penyerangan suatu negara terhadap negara

²⁶ Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, hlm. 121.

²⁷ Keith Faulks, *Sosiologi Politik Pengantar Kritis*, terj. Helmi Mahadi (Bandung: Nusamedia, 2010), hlm. 28-29.

²⁸ Basrowi, dkk., *Sosiologi Politik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 9.

²⁹ Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm. 1198.

³⁰ Victoria Bull, *Oxford Learner's Pocket Dictionary* (Oxford: Oxford University Press, 2008), hlm. 8.

lain.³¹ Perasaan marah atau tindakan kasar akibat kekecewaan atau kegagalan dalam mencapai pemuasan atau tujuan yang dapat diarahkan kepada orang atau benda; antara perbuatan bermusuhan yang bersifat penyerangan fisik atau psikis terhadap pihak lain.³² Penyerangan dalam penulisan ini diawali dengan penyerangan psikis berupa ancaman dan hinaan yang tertulis di dalam surat Timur Lang dan Bayazid I. Kemudian juga terdapat penyerangan secara fisik ketika Timur Lang mengerahkan pasukannya untuk memasuki wilayah Turki Utsmani.

Dalam penulisan ini, penyerangan yang dilakukan oleh Timur Lang terhadap Turki Utsmani pada masa Bayazid I mempunyai kelanjutan yang terus-menerus selama beberapa waktu dan mengalami pola yang sama. Hal ini terlihat pada dampak dari Perang Anggara 1402 M yang mengakibatkan perang saudara bagi para putra Bayazid I yang saling menyerang. Keadaan tersebut sejalan dengan konsep paralelisme dari Kuntowijoyo yang memiliki pengertian kemiripan dan keberlainan. Kedua hal tersebut didapatkan dengan membandingkan beberapa gejala sejarah dengan tema yang sama, ditempat yang berlainan.³³ Kemudian konsep yang selanjutnya dalam penulisan ini ialah dampak. Arti dampak adalah pengaruh kuat terhadap suatu hal, baik negatif maupun positif.³⁴ Dampak dalam penulisan ini merupakan akibat penyerangan Timur Lang terhadap Turki Utsmani yang berakhir pada perang saudara oleh putra-putra Bayazid I.

³¹ *Ibid.*, hlm. 8

³² Hasan, *Kamus Besar*, hlm. 13.

³³ Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 79.

³⁴ Hasan, *Kamus Besar*, hlm. 313, dan Bull, *Oxford*, hlm. 220.

F. Metode Penelitian

Penulisan ini adalah studi pustaka atau *library research*, yaitu penulisan yang lebih mengedepankan telaah dan pengkajian terhadap literatur yang menunjang pembahasan terhadap penyerangan Timur Lang terhadap Turki Utsmani beserta dampaknya. Penulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah yang membantu menguraikan peristiwa masa lampau secara sistematis. Menurut Kuntowijoyo, metode penelitian sejarah terdiri dari lima tahap, yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.³⁵

1. Pemilihan Topik

Topik penulisan ini dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan intelektual. Kedua kedekatan tersebut berguna untuk mencapai penulisan yang subjektif dan objektif.³⁶ Kedekatan emosional pada penulisan ini ialah penulis sebagai umat Islam. Sehingga merasa perlu untuk membahas masalah pada kedua dinasti Islam terbesar pada masanya yang menjadi menarik bagi penulis. Kedekatan intelektual penulisan ini ialah ketika penulis mengambil mata kuliah Sejarah Islam Abad Pertengahan, pada pembahasan Dinasti Timuriah yang dikaitkan dengan Turki Utsmani, yang menjadi sebuah hal menarik bagi penulis.

2. Heuristik

³⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 64.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 70

Penulis melakukan pengumpulan sumber sejarah tertulis yang terkait dengan objek penelitian. Sumber-sumber tersebut ditemukan penulis di perpustakaan, seperti Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Untuk lebih melengkapi sumber tersebut, penulis juga mencari *e-book* atau buku elektronik pada website-website penyedia *e-book*, seperti library genesis, archive.org, bookfi, dan lainnya.

3. Kritik

Data yang telah terkumpul akan dikritik untuk membuktikan keabsahan atau kebenaran sumber dengan kritik ekstern dan Intern. Kritik ekstern bertujuan untuk menguji keaslian sumber, sedangkan kritik intern bertujuan untuk menguji keabsahan sumber tentang kebenaran sumber yang terdapat dalam sumber.³⁷ Misalnya buku M. Abdul Karim, Bulan Sabit di Gurun Gobi dengan buku dari Justin Marozzi, *Tamerlane, The Sword of Islam*. Buku Abdullah Turhal yang berjudul *Battle of Anggara* dengan Ibn Arabshah yang berjudul *Timur The Great Amir* tentang perang di Anggara. Semua buku tersebut memberikan informasi berbeda tentang nama Timur Lang maupun Bayazid I dan perbedaan waktu terjadinya perang.

4. Interpretasi

Interpretasi merupakan langkah keempat dari penelitian sejarah. Intrepretasi merupakan analisis penulis terhadap fakta-fakta sejarah untuk ditafsirkan. Penafsiran

³⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 108.

dilakukan untuk mendapat gambaran dari fakta-fakta yang sudah didapat guna dihubungkan dari fakta satu ke fakta yang lain dengan menggunakan teori serta pendekatan yang telah penulis sebutkan dalam landasan teori.³⁸ Penulis menafsirkan sejarah dengan bantuan alat analisis yang berupa konsep penyerangan dan dampak, pendekatan sosiologi politik dan teori konflik yang dikemukakan oleh Lewis Alfred Coser. Dengan alat analisis, penulis menjelaskan peristiwa secara kronologis.

5. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian sejarah terhadap peristiwa masa lampau. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Pada tahapan terakhir ini peneliti akan merangkai fakta-fakta sejarah yang telah ditafsirkan menjadi satu bentuk tulisan dari hasil penelitian yang disusun secara kronologis berupa beberapa bab guna mempermudah pemahaman. Penulis melakukan penulisan sejarah mulai dari latar belakang surat-menyurat, penyerangan yang dilakukan Timur Lang dan dampak dari penyerangan tersebut. Penulisan akan dilakukan secara sistematis sehingga menghasilkan tulisan sejarah yang kronologis berdasarkan pada bukti sejarah yang telah ada.³⁹

³⁸ *Ibid.*, hlm. 117.

³⁹ *Ibid.*

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan ini disajikan dalam beberapa bab. Pembagian bab tersebut dimaksudkan untuk mengurai isi dari tiap-tiap bab secara mendetail sehingga suatu paparan yang sistematis diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang menyeluruh.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penulisan dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan representasi dari penulisan ini dan juga menjadi acuan pada pembahasan selanjutnya.

Bab II berisi tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan konflik antara Timur Lang dan Bayazid I. Pada bab ini menjelaskan biografi singkat Timur Lang dan Bayazid I. Kemudian disajikan latar belakang surat menyurat dan dampak surat-menyurat yang dilakukan Timur Lang dan Bayazid I, termasuk bagaimana Timur Lang merebut daerah yang telah menjadi bagian dari Turki Utsmani. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah pertama.

Bab III menjelaskan kronologi penyerangan tersebut secara sistematis, mulai ketika Timur Lang bergerak menuju barat dan strategi saling jebak-menjebak antar pasukan sebelum mereka bertemu di lapangan Cubuk, Anggara. Pada bab ini juga dijelaskan kronologi peperangan dari awal hingga berakhirnya perang.

Bab IV menjelaskan dampak penyerangan terhadap Turki Utsmani.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut merupakan kumpulan dari jawaban-jawaban dari setiap rumusan masalah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinasti Timuriah dipimpin oleh Timur Lang. Pada masa kepemimpinannya, dinasti tersebut menjadi salah satu kekuasaan Islam yang besar dari belahan timur. Ketika mencapai puncak kekuasaan, Timur Lang menyerang Kesultanan Turki Utsmani yang pada masa itu dipimpin oleh Bayazid I. Timur Lang dan Bayazid I sama-sama ingin menjadi penguasa yang terkuat. Penyerangan ini disebabkan karena Bayazid I memberikan suaka politik kepada musuh Timur Lang yang bernama Sultan Ahmad dari Baghdad serta Qara Yusuf. Mereka menjadi musuh Timur Lang karena sering memberontak kepadanya, walaupun wilayah mereka telah dikuasai Timuriah. Sentimen politik terhadap Bayazid I semakin besar ketika ia menaklukkan wilayah sekutu Timur Lang, Erzindjian. Peristiwa ini terjadi ketika Turki Utsmani mengembangkan kekuasaan di Anatolia timur. Penawaran perdamaian diberikan oleh Timur Lang melalui surat, namun ditolak oleh Bayazid I dengan hinaan. Hinaan kepada Timur Lang diberikan Bayazid I dengan menulis namanya pada surat kosong dengan tinta emas dan menulis nama Timur Lang di bawahnya dengan tinta hitam.

Penyerangan dimulai dari timur Anatolia, Sivas, berlanjut hingga sepanjang selatan Anatolia, kemudian terhenti di Ankara karena pasukan Turki Utsmani telah di sana. Dalam perang tersebut, Timur Lang menang secara telak. Kekalahan Turki

Utsmani disebabkan oleh pasukan tartar Turki Utsmani yang berkhianat, kemudian bergabung dalam pasukan Timuriah, kemudian menyerang balik Turki Utsmani. Selain itu, Turki Utsmani kalah dalam jumlah pasukan, serta tidak mendapatkan daerah yang memadai ketika perang, sehingga membuat mereka kekuarangan sumber daya untuk pasukannya. Kekalahan membuat Bayazid I masuk dalam tahanan Timur Lang.

Pada 1403 M, satu tahun pasca perang, Timur Lang merancang suatu kebijakan bagi keempat putra Bayazid I. Ia membagi Turki Utsmani menjadi tiga, Rumelia, Bithynia, dan Rum serta memberikan kekuasaan atas wilayah tersebut kepada putra Bayazid I. Kebijakan Timur Lang tersebut menjadi dasar bagi perang saudara di antara Sulaiman, Isa, Muhammad, dan Musa. Perang saudara tersebut menjadi sautu dampak perang yang panjang terhadap Turki Utsmani. Pada tahun 1413 M, Muhammad berhasil mengalahkan ketiga saudaranya untuk menjadi penguasa tunggal Turki Utsmani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Penulisan mengenai penyerangan Turki Utsmani perlu dilakukan fokus kajian yang lebih mendalam, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini. Contohnya ialah penjelasan lebih dalam mengenai kerja sama

negara Kristen dengan Timur Lang serta melihat dampak penyerangan dari perspektif yang lain, misalnya ekonomi, budaya, agama dan lainnya.

2. Pembahasan mengenai penyerangan tetap perlu dikaji hingga sekarang. Tentunya harus dikaitkan dengan penyerangan pada masa sekarang. Hal ini bertujuan agar umat Islam selalu terhindar dari provokasi yang tidak berdasar, sehingga tidak menyakiti sesama manusia dan muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdullah, Taufik. *Ilmu Sosial dan Tantangan Zaman*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Agoston, Gabor dan Bruce Masters. *Encyclopedia of The Ottoman Empire*. New York: Infobase Publishing, 2009.
- Arabshah, Ibn. *Timur The Great Amir*. Terj. J. H. Sanders. London: Luzac & Co, 1936.
- Basrowi. dkk. *Sosiologi Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Bruun, P. *The Bondage and Travels of Johann Schiltberger*. London: The Hakluyt Society, 1871.
- Bull, Victoria. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, 2008.
- De Clavijo, Ruy Gonzales. *Narrative of the Embassy of Ruy González de Clavijo to The Court of Timour, at Samarcand*. New York: Cambridge University Press, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Doukas. *Decline of Byzantium to The Ottoman Turks*. Detroit: Wayne State University Press, 1975.
- Edward G. Browne, *A literary History of Persia*. Cambridge: Cambridge University Press, 1956
- Faulks, Keith. *Sosiologi Politik Pengantar Kritis*, terj. Helmi Mahadi. Bandung: Nusamedia, 2010.
- Faroqhi, Suraiya. *Another Mirror for Princess*. New Jersey: The Isis Press, 2009.

- Gibbons, Herbert Addams. *The Foundation of The Ottoman Empire*. New York: The Century Co, 1916.
- Hamka, *Sejarah Umat Islam III*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Hasan, Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Hasan, Masudul. *History of Islam vol II*. New Delhi: Adam Publishers & Distributors, 2013.
- Hassan, Ali. *Tarikh Al-Dawlat Al-Uthmaniyah wa'alaqatuha Al-Kharijiyyah I*. Beirut: Al-Maktab Al-Islami, 1994.
- Hitti, Phillip K. *History of The Arabs*. terj. Cecep Lukman dan Dedi Slamet. Jakarta: PT. Serambi Pustaka, 2013.
- Imber, Colin. *The Ottoman Empire*. New York: Palgrave Macmillan, 2002.
- Inalcik, Halil. *The Ottoman Empire: The Classical Age 1300-1600*. London: Phoenix Press, 2000.
- Karim, M. Abdul. *Bulan Sabit di Gurun Gobi*. Yogyakarta: SUKA Press, 2014.
- _____. *Islam di Asia Tengah; Sejarah Dinasti Mongol Islam*. Yogyakarta: Bagaskara, 2006.
- Kastritsis, J. Dimitris. *The Sons of Bayezid*. Leiden: Koninklijke Brill NV, 2007.
- Kulke, Herman. *A History of India Routledge*. New York: Taylor and Francis Group, 2004.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.
- _____. *Penjelasan Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Lowry, Heath W. *The Nature of The Early Ottoman State*. New York: University of New York Press, 2003.
- Manz, Beatrice Forbes. *The Rise and Rule of Tamerlane*. Cambridge: Cambridge University Press, 1989.
- Marozzi, Justin. *Tamerlane, Sword of Islam, Conqueror of The World*. London: Harper Peennial, 2005.

- McBride, Angus. *Armies of The Ottoman Turks 1300-1774*. Oxford: Osprey Publishing, 1983.
- _____. *The Age of Tamerlane*. Oxford: Osprey Publishing, 1983.
- Nicol, Donald M. *The Last Century of Byzantium 1261-1453*. Cambridge: Cambridge University Press, 1993.
- Nicolle, David. *Armies of The Ottoman Turks 1300-1775*. Oxford: Osprey Publishing, 1983.
- _____. *The Age of Tamerlane*. Oxford: Osprey Publishing, 1990.
- Poloma, Margaret M. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Terj. Winda Ade Putri Johar. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2014.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Shalabi, Ahmad. *Mawsu'ah Al-Tarikh Al-Islami wa Al-Hadara Al-Islamiyyah Dirasah Tahliliyyah V*. Kairo: Maktabah Al-Nahdah Al-Misriyyah, 1978.
- Shaw, Stanford J. *History of The Ottoman Empire and Modern Turkey*. Melbourne: Cambridge University Press, 1976.
- Subtelny, Maria E. *The Eastern Islamic World Eleventh to Eighteenth Centuries*. Cambridge: Cambridge University Press, 2010.
- Susan, Novri. *Pengantar Sosiologi dan Isu-Isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Taylor, W.C. *The History of Overthrow of Roman Empire and The Foundation of The Principal European States*. London: Print For Whittaker & Co, 1836.
- Turhal, Abdullah. *Battle of Ankara 1402*. Ankara: Modelling Altar, 2009.

Sumber Internet :

<http://warfarehistorynetwork.com/daily/military-history/clash-of-the-tyrants/>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2016.

<https://en.wikipedia.org/wiki/Eretnids>. diakses tanggal 16 Maret 2017.



LAMPIRAN

A. Surat Timur Lang kepada Bayazid I

1. Surat Pertama

“Karena kami telah mendapatkan informasi bahwa tuanmu melancarkan perang melawan kaum kafir Eropa, kami selalu menahan diri masuk ke negaramu dengan pasukan kami, tidak mau menghancurkan negara muslim yang hal ini hanya akan menggembirakan kaum kafir. Tetapi tidak ada yang membuat kami lebih marah dari pada berita tuanmu memberikan perlindungan kepada orang Turk, Qara Yusuf, perampok dan penjahat terbesar di seluruh dunia, yang menjarah pedagang, membunuh pelancong dan melakukan ribuan kejahatan lainnya. Yang paling berbahaya, bajingan itu hidup dalam negara muslim di mana dia tak ubahnya bagaikan serigala di antara kawanan domba.”¹

2. Surat Kedua

“Karena perahu ambisi anda yang tak terduga telah hancur di dalam jurang cinta pada diri sendiri, akan bijaksana bagi anda untuk menurunkan layar kecerobohan dan membuang sauh penyesalan di pelabuhan ketulusan, yang juga merupakan dermaga keamanan, jika tidak, dengan badai balas dendam anda akan tenggelam ke dalam lautan hukuman yang layak anda terima... Jaga diri baik-

¹ Marozzi, *Sword of Islam*, hlm. 299.

baik dan coba bersikap bijaksana untuk mempertahankan wilayah leluhur anda dan jangan biarkan ambisi anda merambah di luar batasan kekuasaan anda yang kecil. Hilangkan keangkuhan anda, jika tidak angin dingin kebencian akan memadamkan suluh perdamaian. Anda tentunya masih ingat ajaran Muhammad untuk membiarkan bangsa Turki tetap dalam keadaan damai saat mereka tetap diam: jangan menyulut perang dengan kami, yang tidak pernah dilakukan siapa pun dan meraih kesuksesan. Setan pastinya mendorong anda ke dalam kehancuran anda sendiri. walaupun anda sudah terlibat dalam peperangan yang dahsyat di hutan Anatolia dan mampu mengalahkan bangsa Eropa, hal itu hanya berkat doa Rasulullah dan berkah iman Islam yang anda anut.

Percayalah kepada saya, anda tidak lebih daripada serangga yang mengganggu. Jangan mencari masalah dengan gajah karena mereka akan menginjak-nginjak anda dengan kakinya. Burung merpati yang terbang melawan elang sama saja dengan membunuh dirinya sendiri. apakah pangeran kecil seperti anda ingin bersaing dengan kami? Tetapi mulut anda yang besar bukan hal yang luar biasa karena seorang Turki tidak pernah berbicara tanpa penilaian. Jika anda tidak mengikuti nasihat kami, anda akan menyesalinya. Ini adalah nasihat yang kami berikan kepada anda. Silakan tanggap sesuai keinginan anda.”²

B. Surat Balasan Bayazid I kepada Timur Lang

1. Balasan surat pertama

² *Ibid.*, hlm. 267-268

“Kami pernah ingin berperang denganmu. Segala puji bagi Allah, keinginan kami sekarang telah tercapai dan kami memutuskan untuk menyerangmu dengan pasukan yang kuat. Jika kau tidak maju menyambut kami, kami akan datang dan mencarimu dan mengejar hingga Turis (Tabriz) dan Sultaniyah. Selanjutnya, kita akan lihat siapa yang diberkati oleh langit dan siapa dari kita yang akan meraih kemenangan dan mendapatkan aib oleh kekalahan yang memalukan.”³

2. Balasan surat kedua

Surat ini kosong. Hanya terdapat nama Bayazid I yang ia tulis dengan tinta emas dan di bawahnya terdapat nama Timur Lang yang ia tulis dengan tinta hitam.⁴

3. Surat Ketiga

“Mengenai asal-usulnya, pastinya dia adalah seorang perampok, penumpah darah, yang melanggar, semua hal suci, pelanggar perjanjian dan kesepakatan, mata dipalingkan dari kebaikan ke kejahatan. Aku tahu bahwa perkataanku ini akan menyebabkan dirimu menyerang negara kami, tetapi jika kau tidak datang, semoga istrimu dikutuk dengan perceraian sebanyak tiga kali.”⁵

³ Marozzi, *Sword of Islam*, hlm. 346.

⁴ Herbert Addams Gibbons, *The Foundation of The Ottoman Empire* (New York: The Century Co, 1916), hlm. 246.

⁵ Ibnu Arabshah, *Timur The Great Amir terj. J.H. Sanders* (London: Luzac & Co, 1936), hlm. 173.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Ilham Nugroho
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 10 September 1995
Nama Ayah : Iwan Nugroho
Nama Ibu : Yass Arlina
Asal Sekolah : MAN 1 Malang
Alamat Kos : Asrama Uswatun Khasanah, Jalan Kaliurang KM 6/44
Alamat Rumah : Vila Bukit Sengkaling AM-8 Malang
E-mail : ilhmngrh@gmail.com
No. HP : 085655444110

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK PG Pesantren Jengkol tahun lulus 2000
 - b. SD Banjaran 1 kediri tahun lulus 2007
 - c. SMP Laboratorium UM tahun lulus 2010
 - d. MAN 1 Malang tahun lulus 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Bingkai Komunitas Fotografi UIN Sunan Kalijaga
2. Komunitas Bola Basket UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 25 Juli 2017